

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022 dengan variabel yang mempengaruhi yaitu inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Penelitian ini mengambil data yang berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Priyono (2016: 3) metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.

Metode Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data kuantitatif

adalah data yang dapat diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung dalam bentuk variabel angka atau bilangan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:35) pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel (dependen) atau lebih (independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel yakni, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:39).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja di Indonesia. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Simbol	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kesempatan Kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2005-2022.	KK	Persen	Rasio
2.	Inflasi	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi secara terus menerus di Indonesia pada tahun 2005-2022.	INFL	Persen	Rasio
3.	Belanja Modal	Salah satu instrumen belanja langsung yang menjadi bagian dari realisasi pengeluaran pemerintah di Indonesia tahun 2005-2022.	BM	Milyar	Rasio
4.	<i>Human Capital</i>	Rata-rata lama sekolah di Indonesia tahun 2005-2022.	HC	Tahun	Rasio
5.	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia tahun 2005-2022.	PMDN	Milyar	Rasio
6.	Covid-19 (<i>Dummy</i>)	<i>Dummy</i> Covid-19 sebagai pengukur kondisi sebelum maupun sesudah adanya Covid-19 di Indonesia.	DUMMY	0 = kondisi sebelum adanya covid-19. 1 = kondisi setelah adanya Covid-19.	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan agar memperoleh data yang bersumber dari berbagai referensi dan membaca literatur-literatur bidang ekonomi yang digunakan sebagai landasan teori yang sesuai dengan topik penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *tuntut waktu* (*time series*), yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2005-2022 dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data sekunder adalah data yang bersumber dari literatur, artikel dan sumber lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:137). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu inflasi (INFL), belanja modal (BM), *human capital* (HC), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Untuk variabel terikat yaitu kesempatan kerja di Indonesia (KK). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KK = \beta_0 + \beta_1 INFL + \beta_2 BM + \beta_3 HC + \beta_4 PMDN + \beta_5 DUMMY + e$$

Selanjutnya, karena terdapat masalah pada uji asumsi klasik (Mulikolinearitas) maka formulasi tersebut diubah menjadi bentuk *First Difference*. Transformasi *First Difference* bertujuan untuk mengubah skala pengukuran data ke dalam bentuk lain supaya memenuhi asumsi analisis dan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan peramaan sebagai berikut:

$$d(KK) = \beta_0 + \beta_1 d(INFL) + \beta_2 d(BM) + \beta_3 d(HC) + \beta_4 d(PMDN) + \beta_5 d(DUMMY) + e$$

Keterangan:

KK : Kesempatan Kerja

INFL : Inflasi

BM : Belanja Modal

HC : *Human Capital*

PMDN : Penanaman Modal Dalam Negeri

DUMMY : Covid-19

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : *Error Term*

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah prosedur dalam menganalisis data serta teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 10.

3.2.5.1 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi berganda adalah analisis model regresi yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependent (Y) dengan dua atau lebih variabel independent (X). OLS adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent X_1, X_2, \dots, X_n dengan dependent variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel terikat (*dependent*), variabel bebas (*independent*) dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2002:132) multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang “sempurna” atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ini ditemukan ada tidaknya hubungan antara beberapa atau semua variabel independen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

- a. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , artinya terdapat hubungan antar variabel bebas.
- b. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan lain dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah apabila dalam regresi terdapat homoskedastisitas, yaitu apabila varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Prob. Chi-square* $< 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *Prob. Chi-square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel pada periode lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Adapun cara untuk mengetahuinya menggunakan metode *Breush Godfrey Serial Correlation LM test* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *prob. Chi-square* $< 0,05$ artinya terjadi serial korelasi.
- b. Jika *prob. Chi-square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi serial korelasi.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variable atau suatu model yang digunakan secara parsial atau simultan. Untuk mengetahui keakuratan data maka perlu dilakukan beberapa pengujian:

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas yaitu inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 terhadap variabel terikat yaitu kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022. Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Adapun pengujian uji t yaitu sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_i \leq 0$

Artinya, secara parsial inflasi, belanja modal, *human capital*, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan covid-19 tidak berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.

- b. $H_1 : \beta_i > 0$

Artinya, secara parsial inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*independent*) yaitu inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas (*independent*) yaitu inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kesempatan kerja di Indonesia.

2. Uji F (Secara bersama-sama)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu uji F dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 sedangkan hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta = 0$

Artinya, secara bersama-sama variabel inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.

b. $H_0 : \beta > 0$

Artinya, secara bersama-sama variabel inflasi, belanja modal *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Indonesia tahun 2005-2022.
- b. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama inflasi, belanja modal, *human capital*, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Indonesia.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- a. Jika R^2 mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitannya.

- b. Jika nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.